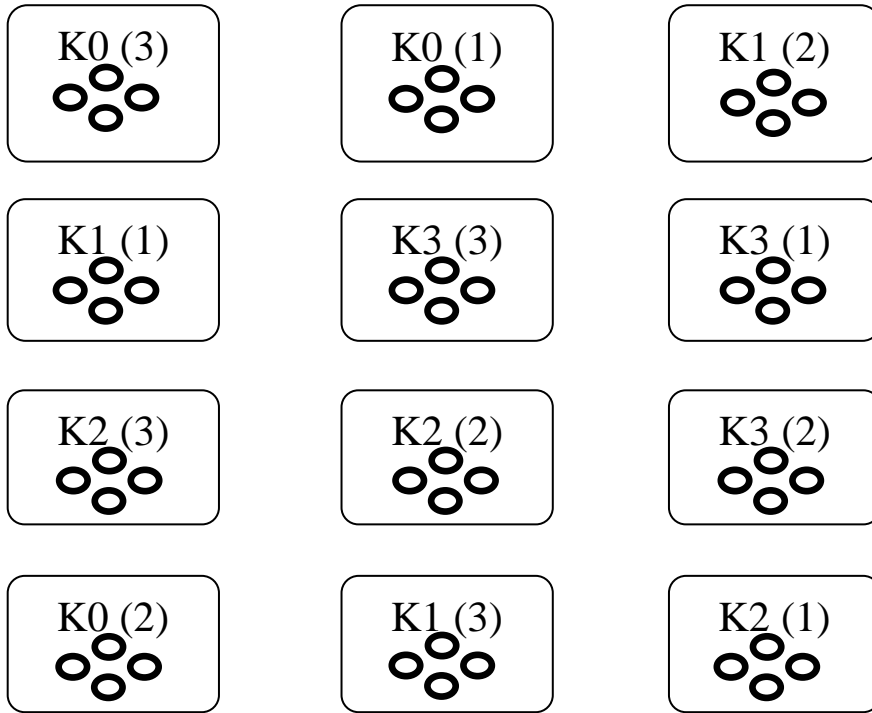


LAMPIRAN

Lampiran 1. *Lay-out* Penelitian



Keterangan:

K₀: Kompos eceng gondok 4 ton/hektar

K₁: Kompos eceng gondok 4 ton/hektar + Zeolit dengan dosis 6 % dari kompos

K₂: Kompos eceng gondok 4 ton/hektar + Zeolit dengan dosis 8 % dari kompos

K₃: Kompos eceng gondok 4 ton/hektar + Zeolit dengan dosis 10 % dari kompos

Lampiran 2. Perhitungan Dosis Pemupukan

Ruang tanam untuk tanaman cabai merah yaitu 60 cm x 50 cm, sehingga jumlah tanaman dalam 1 hektar :

$$= \frac{1 \text{ hektar}}{\text{Ruang tanam}} = \frac{10000 \text{ m}^2}{60 \times 50 \text{ cm}} = \frac{10000 \text{ m}^2}{0,3 \text{ m}^2} = 33.333 \text{ tan/hektar}$$

1. Kebutuhan pupuk Urea (200 kg/hektar) per tanaman

$$= \frac{200.000 \text{ gram}}{33.333 \text{ tanaman}} = 6 \text{ gram/tanaman}$$
2. Kebutuhan pupuk SP36 (300 kg/hektar) per tanaman

$$= \frac{300.000 \text{ gram}}{33.333 \text{ tanaman}} = 9 \text{ gram/tanaman}$$
3. Kebutuhan pupuk KCl (200 kg/hektar) per tanaman

$$= \frac{200.000 \text{ gram}}{33.333 \text{ tanaman}} = 6 \text{ gram/tanaman}$$
4. Kebutuhan pupuk kandang sapi 20 ton/hektar pada tanah pasir pantai (0,4 % N) (Partoyo, 2005)

$$0,4$$
 - Kebutuhan N = $\frac{0,4}{100} \times 20.000 \text{ kg} = 80 \text{ kg N/hektar}$
5. Kandungan N kompos eceng gondok adalah 2,05 % (FAO, 2014)

$$100$$
 - Kebutuhan kompos eceng gondok = $\frac{100}{2,05} \times 80 \text{ kg} = 3902,44 \text{ kg/hektar}$

$$= 4 \text{ ton/hektar}$$
6. Kebutuhan pupuk kompos eceng gondok (4 ton/hektar) per tanaman

$$= \frac{4.000.000 \text{ gram}}{33.333 \text{ tanaman}} = 120 \text{ gram/tanaman}$$
7. Kebutuhan Zeolit
 - 6 % dari 120 gram = 7,2 gram/tanaman
 - 8 % dari 120 gram = 9,6 gram/tanaman
 - 10 % dari 120 gram = 12 gram/tanaman

Lampiran 3. Hasil Sidik Ragam (*Analysis of Variance*) Tinggi Tanaman, Jumlah Daun dan Berat Segar Tanaman

a. Hasil sidik ragam tinggi tanaman

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob.
Model	3	26,69	8,89	5,41	0,025 s
Perlakuan	3	26,69	8,89	5,41	0,025 s
Galat	8	13,14	1,64		
Total	11	39,84			
Koefisien Determinasi		Koefisien Variasi	Akar KTG		Nilai Rata-rata
0,669995		3,591294	1,282062		35,69917

b. Hasil sidik ragam jumlah daun

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob.
Model	3	505,58	168,52	5,6	0,023 s
Perlakuan	3	505,58	168,52	5,6	0,023 s
Galat	8	240,9	30,11		
Total	11	746,48			
Koefisien Determinasi		Koefisien Variasi	Akar KTG		Nilai Rata-rata
0,677284		2,124886	5,487537		258,2508

c. Hasil sidik ragam berat segar tanaman

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob.
Model	3	109,05	36,35	8,25	0,0079 s
Perlakuan	3	109,05	36,35	8,25	0,0079 s
Galat	8	35,26	4,4		
Total	11	144,32			
Koefisien Determinasi		Koefisien Variasi	Akar KTG		Nilai Rata-rata
0,755622		5,300352	2,099690		39,61417

Keterangan : Huruf s menunjukkan berbeda nyata (*significant*) pada taraf α 5%.

Lampiran 4. Hasil Sidik Ragam (*Analysis of Variance*) Berat Kering Tanaman Berat Segar Akar dan Berat Kering Akar

a. Hasil sidik ragam berat kering tanaman

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob.
Model	3	7,05	2,35	8,33	0,0076 s
Perlakuan	3	7,05	2,35	8,33	0,0076 s
Galat	8	2,25	0,28		
Total	11	9,3			
Koefisien Determinasi		Koefisien Variasi	Akar KTG	Nilai Rata-rata	
0,757566		5,279350	0,531147	10,06083	

b. Hasil sidik ragam berat segar akar

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob.
Model	3	40,19	13,39	9,51	0,0051 s
Perlakuan	3	40,19	13,39	9,51	0,0051 s
Galat	8	11,26	1,4		
Total	11	51,46			
Koefisien Determinasi		Koefisien Variasi	Akar KTG	Nilai Rata-rata	
0,781078		7,540681	1,186715	15,73750	

c. Hasil sidik ragam berat kering akar

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob.
Model	3	2,58	0,86	9,5	0,0052 s
Perlakuan	3	2,58	0,86	9,5	0,0052 s
Galat	8	0,72	0,09		
Total	11	3,31			
Koefisien Determinasi		Koefisien Variasi	Akar KTG	Nilai Rata-rata	
0,780845		7,535549	0,301234	3,997500	

Keterangan : Huruf s menunjukkan berbeda nyata (*significant*) pada taraf α 5%.

Lampiran 5. Hasil Sidik Ragam (*Analysis of Variance*) dan Regresi Berat Segar Buah

a. Hasil sidik ragam berat segar buah

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob.
Model	3	1459,72	468,57	8,33	0,0076 s
Perlakuan	3	1459,72	468,57	8,33	0,0076 s
Galat	8	467,09	58,38		
Total	11	1926,82			

Koefisien Determinasi	Koefisien Variasi	Akar KTG	Nilai Rata-rata
0,757581	10,98552	7,641163	69,55667

Keterangan : Huruf s menunjukkan berbeda nyata (*significant*) pada taraf α 5%.

b. Hasil regresi kubik berat segar buah

1) Ringkasan model

R	R ²	R ² Disesuaikan	Std. Galat dari Estimasi
0,870	0,758	0,667	7,641

2) Sidik ragam regresi

Sumber	JK	db	KT	F Hitung	Prob.
Regresi	1459,730	3	486,577	8,334	0,008
Residu	467,099	8	58,387		
Total	1926,829	11			

3) Koefisien

Sumber	Koefisien B		Koefisien Beta		
	B	Std. Galat	Beta	t	Prob.
Perlakuan	-16,991	11,510	-5,017	-1,476	0,178
Perlakuan ** 2	4,980	2,872	14,429	1,734	0,121
Perlakuan ** 3	-0,303	0,175	-8,970	-1,734	0,121
(Konstan)	53,473	4,412		12,121	0,000

Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan: Proses Pembuatan Kompos Eceng Gondok, Pengomposan Eceng Gondok, Perlakuan Kompos Eceng Gondok + Zeolit, Aplikasi Perlakuan, Penanaman Cabai Merah, dan Tanaman Cabai Merah 2 Minggu Setelah Tanam.



Proses pembuatan kompos eceng gondok menggunakan aktivator EM4.



Proses pengomposan eceng gondok.



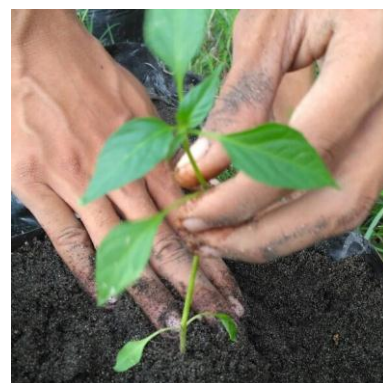
Perlakuan kompos eceng gondok + zeolit.



Aplikasi kompos eceng gondok + zeolit pada tanah pasir pantai.



Tanaman cabai merah 2 minggu setelah tanam.



Penanaman cabai merah pada media tanam.

Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan: Tanaman Terkena Gejala Akibat Serangan Kutu Daun, Tanaman Terkena Gejala Bercak Daun, Tanaman cabai Merah 16 Minggu Setelah Tanam, dan Brangkasan Tanaman Cabai Merah Setelah Panen



Tanaman terkena gejala akibat serangan Kutu Daun (*Aphis Gossypii*).



Tanaman terkena gejala bercak daun.



Tanaman cabai merah 16 minggu setelah tanam.



Brangkasan tanaman cabai merah setelah panen.

Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan: Hasil Panen Buah Cabai Merah ke-10 dan Proses Penjemuran Brangkasan Tanaman Cabai Merah



Hasil panen buah cabai merah ke-10.



Proses penjemuran brangkasan tanaman cabai merah.